

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah pokok yang sedang dihadapi oleh Bangsa Indonesia pada saat ini adalah upaya peningkatan mutu pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai di tingkat perguruan tinggi. Dalam menghadapi hal tersebut, maka perlu diadakan penataan secara menyeluruh, terutama yang berkaitan dengan kualitas pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini perlu adanya perubahan sosial yang memberi arah bahwa pendidikan adalah kehidupan. Maka dari itu kegiatan belajar mengajar harus dapat membekali peserta didik dengan kecakapan hidup (*life skill*) yang sesuai dengan lingkungan kehidupan dan kebutuhan peserta didik.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh UNESCO dalam Yudrik Yahya (2003: 53) yang mengungkapkan bahwa terdapat empat pilar pendidikan yaitu:

- a) *Learning to know*, sesuai dengan hakekat penerapan ilmu pengetahuan (*transfer of learning*).
- b) *Learning to do*, membahas, belajar aktif, penugasan, meringkas buku dan sebagainya untuk mengembangkan manusia seutuhnya (*active learning*).
- c) *Learning to be*, menciptakan manusia terdidik yang mandiri. Biar percaya diri, pemahaman dan pengenalan dirinya secara tepat dengan penuh kebahagiaan setelah mengenal dirinya. Belajar tidak menghafal tetapi belajar aktif, belajar tuntas. Dengan belajar menemukan kebahagiaan dan menemukan dirinya (*joy of learning*).

**Reni Budi Lestari, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d) *Learning to live together*, perlunya pendidikan nilai kemanusiaan, moral, agama yang melandasi hubungan antar manusia. Budaya damai, *culture of peace*.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua. Kerja sama antara ketiga pihak diharapkan dapat menciptakan/mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1989 dalam Uyoh Sadulloh (2007: 58).

Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berkaitan dengan hal tersebut banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Misalnya dengan mengembangkan dan pembaharuan sistem intruksional, penggantian dan penyusunan kurikulum baru yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat, pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu guru melalui kegiatan penataran atau studi lanjut.

Salah satu bentuk dari usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melaksanakan pembaharuan kurikulum pendidikan, karena kurikulum pendidikan merupakan faktor esensial dalam dunia pendidikan. Perubahan tersebut adalah dengan digantinya kurikulum 1994 dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2004 beserta suplemennya yang kemudian berubah lagi dengan adanya kurikulum 2006 yang lebih dikenal dengan sebutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), yang

**Reni Budi Lestari, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

diberlakukan secara nasional pada tahun pelajaran 2006/2007. KTSP memberi keleluasaan penuh kepada tiap sekolah dan potensi sekolah dan potensi daerah setempat. Kurikulum 2006 lebih memberdayakan guru untuk membuat konsep pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah (Depdiknas, 2006: 36). Diharapkan dengan kurikulum yang terus diperbaharui, pendidikan di Indonesia akan terus maju serta sesuai dengan harapan masyarakat dan pemerintah.

Sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP 2006), guru mempunyai peranan yang sangat menentukan karena guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya suatu tujuan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, guru mempunyai tugas menentukan konsep pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan sekolah dan keadaan siswa. Oleh karena itu guru harus memiliki keterampilan dalam hal menyampaikan pembelajaran, mengelola tahapan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran, menggunakan media serta mengalokasikan waktu. Dalam proses pembelajaran, guru bukan lagi sebagai penceramah yang menjelaskan setumpuk teori pada peserta didik, guru seolah hanya menuangkan apa yang diketahuinya kepada siswa, pembelajaran yang berpusat pada guru. Bukan jamannya lagi siswa berperan sebagai pendengar namun siswa perlu diperlakukan secara utuh sebagai manusia pembelajar yang akan menyerap pengalaman sebanyak-banyaknya melalui pembelajaran IPS.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV dalam topik Kegiatan Ekonomi di lingkungan setempat hendaklah menjadi

**Reni Budi Lestari, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengetahuan awal siswa tentang lingkungan setempat dijadikan dasar bagi pelaksanaan proses pembelajaran serta menjadikan lingkungan setempat sebagai sumber dan media pembelajaran, sebab jika hal ini tidak dilakukan maka dampak yang akan ditimbulkan adalah terhambatnya pemahaman siswa akan materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan, pembelajaran IPS di SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang khususnya kelas IV belum menggunakan model pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang selama ini masih monoton dan kurang menarik, sehingga aktivitas siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung dan rendahnya hasil belajar yang di peroleh siswa.

Selain itu masih kurangnya perhatian guru dalam meningkatkan kerjasama antar siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dengan keadaan siswa yang tidak mau bekerjasama dengan siswa yang lain, siswa yang pandai tidak mau membantu belajar siswa yang kurang pandai dan kurang dekat hubungannya dengan siswa tersebut, ada siswa yang salah mengerjakan soal di papan tulis diejek dan ditertawakan. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya kemampuan guru dalam merancang model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan keadaan siswa kelas IV.

Berdasarkan fakta tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Langkah-langkah yang ditempuh antara lain memperbaiki kegiatan pembelajaran yang

**Reni Budi Lestari, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

selama ini berlangsung dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif, yang bisa membangun komunikasi dua arah yaitu antara guru dengan siswa, maupun antar siswa dengan siswa. Tidak hanya guru yang melaksanakan pembelajaran pada siswa tetapi siswa juga harus aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang diterima benar-benar memberikan makna yang mendalam.

Maka, dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta menghubungkan pengetahuan awal siswa sebagai acuan dasar dalam proses pembelajaran sebagai bentuk upaya guru dalam mengadakan perubahan pembelajaran. Model tersebut adalah pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*).

Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka, menurut Sanjaya (Udin, dkk. 2010: 133).

Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) sejalan dengan salah satu prinsip KTSP, yaitu *learning by doing* yang artinya bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menciptakan kesempatan siswa untuk mengalami secara nyata yang dipelajari terkait dengan kehidupan dan dunia nyata. Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang terfokus pada siswa dan apa yang akan dikerjakan oleh siswa. Pembelajaran seperti itu merupakan upaya

**Reni Budi Lestari, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



untuk kembali kepada pemikiran, bahwa anak belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya bukan hanya mengetahuinya. Dalam pendekatan pembelajaran ini proses pembelajaran akan berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami, bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dititikberatkan dalam bentuk pengalaman siswa agar pembelajaran lebih bermakna bagi anak untuk memecahkan suatu persoalan berpikir kritis serta menghasilkan suatu hal yang dapat dipertanggungjawabkan.

Teori model pembelajaran kontekstual berfokus pada multi aspek lingkungan belajar diantaranya ruang kelas, lingkungan sekitar maupun tempat-tempat lainnya misalnya hutan, gunung, sungai dan lain-lain. Pembelajaran kontekstual mendorong para guru untuk memilih dan mendesain lingkungan belajar yang memungkinkan untuk mengaitkan berbagai bentuk pengalaman sosial, budaya, fisik dan psikologi dalam mencapai hasil belajar. Dalam proses pembelajaran kontekstual tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya. Guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan suatu pengetahuan dan keterampilan bagi siswa yang diperoleh melalui proses menemukan sendiri dan bukan dari apa kata guru. Dengan demikian para siswa belajar diawali dengan pengetahuan, pengalaman dan konteks keseharian yang mereka miliki yang dikaitkan dengan konsep mata pelajaran di kelas. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan topik permasalahan

”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS tentang

**Reni Budi Lestari, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kegiatan Ekonomi melalui Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.”

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui topik Kegiatan Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam?”

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam topik Kegiatan Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam di kelas IV SD?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Kegiatan Ekonomi yang Berkaitan dengan Sumber Daya Alam dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di kelas IV SD?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam topik Kegiatan Ekonomi yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam di kelas IV SD?

## C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Pembelajaran Kontekstual (*Contextual teaching and Learning*) diterapkan dalam pembelajaran IPS di kelas IV dalam topik

**Reni Budi Lestari, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Setempat, maka hasil belajar siswa akan meningkat”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui topik Kegiatan Ekonomi yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam di lingkungan setempat. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menggambarkan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam topik Kegiatan Ekonomi yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam di lingkungan setempat.
2. Untuk menggambarkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Kegiatan Ekonomi yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam di kelas IV SDN Kembangmanis 1.
3. Untuk menggambarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dalam topik Kegiatan Ekonomi yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam di kelas IV SD.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sebagai guru SD dan siswa kelas IV SDN Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur, sebagai berikut:

- a. Bagi siswa:

**Reni Budi Lestari, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Melalui pembelajaran kontekstual akan meningkatkan hasil belajar siswa serta menambah pengetahuan siswa tentang lingkungannya.

b. Bagi guru:

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dalam pembelajaran melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, sehingga dapat dijadikan perbaikan bagi pengajaran selanjutnya yang diselenggarakan secara rutin oleh para guru.

c. Bagi sekolah:

- Untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran IPS di kelas IV melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- Dapat dijadikan suatu contoh dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## F. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka istilah tersebut perlu dijelaskan. Adapun istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa serta mendorong siswa membuat hubungan

Reni Budi Lestari, 2012

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota masyarakat (Depdiknas, 2003:5).

Berdasarkan pengertian tersebut pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan dunia nyata kemudian dari pengetahuannya itu dapat mereka terapkan dalam kehidupan mereka sendiri.

#### Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, pengetahuan dan sikap yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses kegiatan belajar (Sudjana, 2004:76). Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan dalam mengerjakan sesuatu yang menjurus kearah yang positif, termasuk dalam hal pembelajaran berwujud pada keberhasilan guru dalam mencerdaskan siswanya dari segi kualitas nilai dan tingkah laku.

**Reni Budi Lestari, 2012**

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Tentang Kegiatan Ekonomi Melalui Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning (Ctl)*: Penelitian Tindakan Kelas pada Pembelajaran IPS terhadap Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangmanis 1 Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu